

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diperoleh dari penelitian ini yaitu:

1. Usia akseptor implant di Puskesmas Moyudan Sleman sebagian besar antara 20-35 tahun sebanyak 23 orang (60,5%).
2. Paritas akseptor implant di Puskesmas Moyudan Sleman sebagian besar multipara sebanyak 34 orang (89,5%).
3. Tingkat pendidikan akseptor implant di Puskesmas Moyudan Sleman sebagian besar SLTA sebanyak 23 orang (60,5).
4. Pekerjaan akseptor implant di Puskesmas Moyudan Sleman sebagian besar pegawai swasta sebanyak 10 orang (26,3%).
5. Penghasilan akseptor implant di Puskesmas Moyudan Sleman sebagian besar > UMR sebanyak 20 orang (52,6%).
6. Status kesehatan seluruh akseptor implant di Puskesmas Moyudan Sleman tidak memiliki riwayat penyakit DM dan hipertensi sebanyak 38 orang (100%).
7. Sebagian besar akseptor implant di Puskesmas Moyudan Sleman pernah menggunakan alat kontrasepsi lain sebanyak 32 orang (84,2%).
8. Sebagian besar akseptor implant di Puskesmas Moyudan Sleman memiliki riwayat menstruasi teratur sebanyak 31 orang (81,6%).
9. Persepsi terhadap biaya pemasangan implant pada sebagian besar akseptor implant di Puskesmas Moyudan Sleman adalah murah sebanyak 15 orang (65,8%).
10. Seluruh akseptor implant di Puskesmas Moyudan Sleman mendapat dukungan dari suami sebanyak 38 orang (100%).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Bagi keputakaan Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Hasil penelitian ini hendaknya digunakan sebagai bahan bacaan bagi mahasiswa di perpustakaan yang berminat melakukan penelitian tentang tentang kontrasepsi implant.

2. Bagi tenaga kesehatan di Puskesmas Moyudan, Sleman

Tenaga kesehatan hendaknya mampu meningkatkan cakupan Metode Kontrasepsi implant, dengan cara memberikan KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi) lebih spesifik yaitu mengarah dalam penggunaan Metode Kontrasepsi implant.

3. Bagi peneliti lain

Peneliti yang akan datang hendaknya menyempurnakan hasil penelitian ini dengan melakukan analaisis terhadap faktor-faktor lain yang mempengaruhi pemilihan alat kontrasepsi seperti gaya hidup, frekuensi senggama, jumlah keluarga yang diinginkan, pemeriksaan fisik dan panggul, efektivitas, efek samping, kerugian, dan komplikasi potensial.